

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kasus baru HIV di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 mencapai 4.531 kasus yang tersebar di 27 kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat. Kasus tertinggi terdapat di Kabupaten Bogor, yakni sebanyak 430 kasus dan kasus terendah terdapat di Kabupaten Pangandaran, yakni sebanyak 4 kasus. Selanjutnya jika ditinjau dari distribusi spasial, terlihat bahwa persebaran jumlah kasus HIV maupun variabel prediktor yang diduga memengaruhinya mengalami pengelompokan. Kabupaten/kota yang letaknya saling berdekatan cenderung memiliki nilai yang hampir serupa, ditunjukkan dengan kemiripan warna pada peta. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat ketergantungan spasial.
2. Berdasarkan pemodelan jumlah kasus HIV menggunakan model GWNBR dengan fungsi pembobot *adaptive bisquare kernel*, diperoleh pengelompokan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat sebanyak 8 kelompok. Kelompok tersebut diklasifikasikan berdasarkan kesamaan variabel-variabel prediktor yang berpengaruh signifikan. Kabupaten/kota dalam kelompok yang sama, letaknya cenderung berbatasan satu sama lain. Contoh model GWNBR jumlah kasus baru HIV di Kabupaten Karawang adalah

$$\hat{\mu}_{15} = \exp(-3,5201 - 0,1703x_1 + 0,1630x_2 - 0,0001x_3 - 0,2567x_4 + 0,0274x_5 - 0,3585x_6 + 0,2553x_7).$$

3. Variabel-variabel yang berpengaruh signifikan secara global terhadap jumlah kasus HIV di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 adalah variabel kepadatan penduduk (x_3) dan persentase penduduk usia 25–49 tahun (x_7). Sementara itu, variabel persentase penduduk miskin (x_1), rata-rata lama sekolah (x_2), rasio fasilitas kesehatan per 10.000 penduduk (x_4), persentase desa/kelurahan terdapat pengedaran atau penyalahgunaan narkoba (x_5), dan persentase

peserta KB aktif pengguna kondom (x_6) memberikan pengaruh signifikan yang beragam pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat atau berpengaruh secara lokal.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, telah diperoleh pemodelan GWNBR untuk jumlah kasus baru HIV di Jawa Barat tahun 2021. Kemudian, diperoleh dua variabel prediktor yang berpengaruh signifikan di seluruh lokasi (berpengaruh secara global), sehingga dapat dilanjutkan pemodelan menggunakan model *Mixed Geographically Weighted Negative Binomial Regression* (MGWNBR). Tentunya dengan menambahkan variabel-variabel baru yang diduga berpengaruh terhadap jumlah kasus baru HIV, seperti pekerjaan, lingkungan sosial, dan budaya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan analisis regresi yang memperhatikan aspek spasial pendekatan area.

